



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 10 TW4 : 55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 7.07 TW4 : 22.78	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : "1. Mempublikasi serta mengirimkan lowongan kerja melalui sistem database cdc dan sosial media 2. Melakukan pemetaan lulusan terkait urgensi sertifikasi kompetensi terhadap rekrutmen DUDI melalui instrumen Tracer Study 3. Pelaksanaan campus in recruitment oleh PT. Trakindo pada 15 s.d. 17 Maret 2022 dengan diikuti sebanyak 89 alumni dari Prodi Alat Berat, Otomotif dan Teknik Listrik 4. Adanya matakuliah Kewirausahaan yang termasuk MKDU di setiap Program studi 5. Terdapat unit Entrepreneurship Training Unit (ETU) dengan salah satu program rutin tahunan berupa hibah bersaing yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat mahasiswa dalam berwirausaha. Kegiatan yang telah dilakukan yaitu sosialisasi program PMW kepada seluruh mahasiswa untuk menambah minat mahasiswa dalam berwirausaha, pemberian bantuan modal dan pendampingan usaha oleh ETU."</p> <p>Kendala / Permasalahan : "1. Belum jelasnya kuisisioner DIKSI, yang akan diberlakukan di semua PTV dan SMK (informasi terkait ini, telah disosialisasikan pada akhir tahun 2021) 2. Belum ada rekaman nomor ijazah calon responden di database CDC"</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "1. Menunggu info resmi kuisisioner DIKSI 2. Penyesuaian instrumen kuisisioner Tracer study dengan borang Akreditasi LAM 3. Persiapan Hardware dan Software, serta persiapan website terkait pelaksanaan TS Poliban 2022 4. Validasi nomor ijazah Calon Responden dengan pihak akademik 5. Aktif sebagai anggota ICCN (Indonesia Career Centre Network) 6. Membuat Program Pelatihan Berbasis Kompetensi yang bisa diikuti oleh semua mahasiswa aktif sebagai suplemen kompetensi yang telah diberikan oleh prodi, dengan Proglat K3 dan Softskills 7. Meningkatkan Kompetensi SDM Internal di CDC, agar semua program dapat berjalan dengan lebih baik "</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : "1. Publikasi lowongan kerja berdasarkan surat resmi dari perusahaan ataupun lowongan kerja informasi dari ICCN (Indonesia Career Center Network) melalui sistem database CDC dan sosial media resmi CDC dan Poliban 2. Melakukan Rekrutmen Kampus sebanyak 2 kali dengan fokus calon peserta rekrutmen adalah lulusan Poliban. kegiatan ini Bekerjasama dengan : - PT Saptaindra Sejati (PT SIS) dengan jumlah pelamar sebanyak 165 orang alumni Poliban - PT GM Tractors (PT GMT) dengan jumlah pelamar sebanyak 21 orang alumni Poliban 3. Melakukan pemetaan lulusan terkait urgensi sertifikasi kompetensi terhadap rekrutmen DUDI melalui instrumen Tracer Study 4. Pengajuan proposal kewirausahaan dengan jumlah calon peserta kewirausahaan sebanyak 750 orang mahasiswa pada kegiatan Program hibah bersaing dengan pendanaan dari dirjen Diksi, program Wirausaha merdeka ini diselenggarakan untuk periode pelaksanaan pada tahun anggaran 2022 5. Terlaksananya program ETU Poliban dengan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). progres pada TW II telah dilakukan pengumuman seleksi ide bisnis, pendampingan serta pelatihan kewirausahaan dan teknis kepada mahasiswa PMW Poliban 6. Telah dilakukan diklat dan Uji sertifikasi BNSP skema Ahli K3 Umum kepada 5 orang unsur pimpinan dalam rangka penguatan dukungan Program CDC Pelatihan K3 Berbasis Kompetensi 7. Telah dilakukan diklat dan Uji sertifikasi BNSP Skema Trainer of Training (ToT) kepada 3 orang SDM CDC dalam rangka penguatan Program CDC Pelatihan softskills dan pelatihan K3 Berbasis Kompetensi 8. Telah dilakukan Diklat dan Uji sertifikasi BNSP skema Digital Marketing kepada 3 orang SDM CDC, dalam rangka penguatan publikasi dan pemasaran lulusan Poliban, serta pendukung program rekrutmen dan program CDC secara umum."</p> <p>Kendala / Permasalahan : "1. Belum adanya informasi terkait pelaksanaan dan kuisisioner Tracer Study khusus DIKSI, yang akan diberlakukan di semua PTV dan SMK (informasi terkait ini, telah disosialisasikan pada akhir tahun 2021) 2. Masih menunggu tepat 1 tahun kelulusan alumni tahun 2021 yang akan menjadi calon responden, sehingga launching kuisisioner akan dilaksanakan sekitar bulan September 2022 "</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "1. Koordinasi CDC ke diksi atau melalui ICCN terkait kepastian instrumen versi Diksi atau tetap menggunakan instrumen dikti 2. Penyesuaian instrumen kuisisioner Tracer study dengan borang Akreditasi LAM 3. Melaksanakan persiapan survey alumni (Tracer Study) dan survey calon lulusan (Exit Survey) menggunakan website poliban pada bulan september baik secara hardware, software dan revisi POK 4. Persiapan Hardware dan Software, serta persiapan website terkait pelaksanaan TS Poliban 2022 5. Aktif sebagai anggota ICCN (Indonesia Career Centre Network) 6. Persiapan Pelaksanaan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) K3 (Safety Class) untuk mahasiswa Poliban 7. Persiapan Pelatihan berbasis Kompetensi K3 (PBK K3) di minggu ke 4 juli, secara bertahap dengan kapasitas 200 mahasiswa 8. Meningkatkan Kompetensi SDM Internal di CDC, agar semua program dapat berjalan dengan baik, seperti pelatihan bersertifikasi ToT level 3 KKNi untuk memenuhi persyaratan Trainer dalam pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi, dan sertifikasi digital marketing untuk meningkatkan promosi terkait rekrutmen dan optimalisasi publikasi lowongan kerja, baik untuk promosi lulusan Poliban ke dunia industri atau sebaliknya. "</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Telah dilakukan exit survey untuk mahasiswa yang akan lulus ditahun ini 1. Poliban melalui CDC sedang melakukan tracer study/penelusuran lulusan satu tahun terakhir yang dilaksanakan dari bulan September (setelah 1 tahun kelulusan) s.d bulan Desember. Sampai dengan saat ini kegiatan tracer study masih akan berlangsung sampai dengan bulan Desember 2022. Hasil tracer study sampai dengan saat ini sudah mencapai progress yang cukup bagus, dimana dari 891 lulusan, sudah 63 lulusan yang melakukan pengisian tracer study. Dari 63 lulusan yang sudah melakukan pengisian didapatkan hasil sebanyak 31 alumni sudah bekerja dengan gaji 1,2x UMR, 6 lulusan melanjutkan studi, dan 26 lulusan telah berwirausaha sesuai bidang keahliannya dan mendapatkan penghasilan rata-rata diatas UMR. Jika dihitung jumlah lulusan satu tahun yang bekerja, melanjutkan studi dan berwirausaha adalah sebanyak 31 bekerja+6 melanjutkan studi+26 berwirausaha= 63. Sedangkan jumlah lulusan satu tahun terakhir sebanyak 891 lulusan. Sehingga dapat dihitung persentase lulusan satu tahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah $63/891 \times 100 = 7,07\%$ jika dibandingkan dengan target Kinerja sebesar 55%, maka capaian pada triwulan pada TW 3 ini masih kurang 47,93% lagi, dan akan dicapai pada TW 4. 2. Memfasilitasi rekrutmen 3 (tiga) perusahaan dengan jumlah pelamar alumni Poliban sebanyak 222 orang , dengan rincian sbb: - PT Trakindo Utama, tanggal 25 Juli 2022, dengan jumlah pelamar sebanyak 39 orang - PT Trakindo Utama, sampai dengan tanggal 5 Agt 2022, dengan jumlah pelamar sebanyak 29 orang - PT Darma Henwa pada tanggal 1 Agt 2022 sebanyak 15 org 5 Agt 2022 sebanyak 10 org 16 Agt 2022 sebanyak 8 org - PT Trakindo Utama, pada tanggal 5 sept 2022 dengan jumlah pelamar sebanyak 30 Pelamar - PT Sinarmas Agri Bussiness and Food, pada tanggal 13 Sep 2022, dengan jumlah pelamar sebanyak 91 orang 3. Memfasilitasi publikasi lowongan kerja,serta melakukan kolektng pelamar kerja khususnya untuk alumni Poliban : - PT PKSS, pada tanggal 9 Sept 2022 - CV Sarana Prima Lestari, pada tanggal 9 Sept 2022 4. Memberikan Pelatihan Berbasis Kompetensi terhadap calon Lulusan, dengan jumlah peserta 40 orang</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Perbedaan beberapa item pilihan jawaban dalam kuisisioner tahun 2022 sehingga dibutuhkan penyesuaian item kuisisioner yang ada di Lime Survey dengan item pertanyaan yang ada di akun Tracer Study Kemdikbud 2. Pembatasan pengiriman maksimal email blast oleh google, dimana hanya boleh mengirimkan maksimal 500 email responden perhari untuk mengantisipasi email yang dikirimkan masuk folder spam sehingga pengiriman email ke calon responden membutuhkan waktu minimal 2 hari 3. Beberapa alumni salah dalam menginput token yang dikirimkan sehingga membuat keterlambatan dalam pengisian 4. Alumni tidak merespon, dikarenakan berada di remote area 5. Adanya email yang berganti atau sudah tidak valid lagi sehingga masuk dalam status undelivered</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan filter token sebelum dikirimkan ke email alumni, dengan menghilangkan angka dan huruf yang bisa dianggap ambigu 2. Meminimalisir kesalahan pengisian dengan membuat instruksi/langkah -langkah pengisian kuisisioner Tracer Study 3. Melakukan Reminder secara sistem dengan email blast, dan secara personal dengan melibatkan surveyor dari prodi dan surveyor alumni 4. Berkoordinasi dengan Program Studi untuk mencari data terupdate alumni yang tidak bisa dihubungi agar dilakukan penelusuran lebih lanjut melalui data prodi ataupun media sosial 5. Melakukan pengiriman token melalui WhatsApp ataupun SMS Blast setelah dilakukan reminder oleh surveyor baik melalui WhatsApp ataupun reminder melalui telepon. 6. Memberikan PBK untuk calon lulusan</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : "Pada TW IV, Kegiatan Tracer study berfokus pada kegiatan ""Reminder"" kepada calon responden, dengan melibatkan semua staf admin/dosen dan ketua program studi dan perwakilan alumni disetiap prodi sebagai surveyor. Data hasil per 31 Desember 2022 dari 891 lulusan, 772 lulusan menjadi responden Tracer Study. Sebanyak 758 lulusan berpartisipasi pada pertanyaan "status saat ini", namun hanya 748 lulusan yang mengisi kuisisioner secara penuh. Sehingga response rate untuk lulusan 2021 adalah $772/891 \times 100 = 86,64\%$. Pada TW 4, diperoleh hasil sebagai berikut, n=695 dengan rincian: a. 484 lulusan sudah bekerja b. 35 lulusan melanjutkan studi c. 16 lulusan telah berwirausaha d. 22 lulusan belum memungkinkan bekerja. e. 138 lulusan tidak kerja tetapi sedang mencari kerja. Jika dihitung berdasarkan perhitungan standar tracer study, jumlah lulusan satu tahun yang bekerja, melanjutkan studi dan berwirausaha adalah sebanyak 484 bekerja + 35 melanjutkan studi + 16 berwirausaha= 535 lulusan. Dari persentase lulusan satu tahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta berdasarkan jumlah responden kumulatif pada TW 4 adalah $535/695 \times 100 = 76,97\%$. Data yg dilaporkan pada akhir tahun 2022, adalah total perolehan pada TW 3, n=63 dan TW 4, n=535 yaitu $598/758 \times 100 = 78,89\%$ (data tersebut adalah data Pelaporan ts 2022 Poliban ke DIKT). Jika dibandingkan dengan jumlah lulusan satu tahun terakhir sebanyak 891 lulusan, perolehan pada TW4 persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta berdasarkan jumlah responden adalah $535/891 \times 100 = 60,16\%$. Perhitungan perolehan TW4 adalah jumlah lulusan satu tahun yang bekerja dengan penghasilan 1,2xUMR dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan, melanjutkan studi dan berwirausaha sebanyak 89 bekerja + 35 melanjutkan studi + 16 berwirausaha= 140 lulusan dengan persentase $140/891 \times 100 = 15,71\%$"</p> <p>Kendala / Permasalahan : "1. Sebagian besar Lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan tidak memperlakukan jumlah penghasilan, sehingga banyak yang dibawah kriteria 1,2 UMR 2. Sebagian lulusan yang bekerja, memiliki penghasilan lebih dari 1,2 X UMR tapi masa tunggu diatas 6 bulan, karena lulusan banyak mempertimbangkan untuk bekerja di perusahaan besar, sehingga mau menunggu masa perusahaan-perusahaan besar melakukan proses rekrutmen 3. Sebanyak 484 lulusan memiliki status bekerja, namun hanya 89 lulusan yang memenuhi kriteria memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji minimal 1,2 X UMR sesuai dengan kriteria pada definisi operasional IKU, sedangkan 395 lulusan tidak memenuhi 2 kriteria tersebut 4. Banyaknya data bias, sehingga untuk pertanyaan ""penghasilan yang diperoleh"", perlu dianalisa lebih lanjut 5. Sistem informasi terkait info lowongan kerja kepada alumni belum optimal "</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "1. Memberikan fasilitas kepada perusahaan yang akan melakukan rekrutmen,dengan melakukan kolektng terhadap pelamar secara online maupun melalui database alumni yang sesuai dengan kriteria pekerjaan 2.Memberikan fasilitas rekrutmen di kampus untuk yang memerlukan proses lanjut rekrutmen 3. Bekerjasama dengan asosiasi Pusat Karir Nasional (ICCN) dalam melaksanakan Pameran Karir Maya Indonesia 2023 sebagai mitra 4. Memberikan pelatihan berbasis kompetensi untuk mahasiswa dalam rangka persiapan menuju dunia kerja 5. Kontinyu memberikan pelatihan kewirausahaan oleh unit ETU 6. Melakukan sertifikasi terhadap seluruh calon lulusan agar sesuai dengan kriteria yang diminta DUDI 7. Optimalisasi terhadap sistem dan mekanisme untuk layanan publikasi lowongan kerja dan rekrutmen di kampus"</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	TW1 : 2 TW2 : 5 TW3 : 8 TW4 : 10	TW1 : 0 TW2 : 0.77 TW3 : 2.43 TW4 : 3.08	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : "1. Sesuai dokumen kurikulum prodi, mahasiswa mendapat kesempatan belajar diluar kampus dalam bentuk magang dengan sks 20, namun program magang tersebut terjadwal disemester akhir tahun 2023; 2. Penerapan kurikulum kampus merdeka untuk pelaksanaan MBKM Magang 20 SKS terlaksana pada tahun 2023 dikarenakan untuk sekarang mahasiswa masih pada semester 2, untuk magang pada semester 4 atau 5 di tahun 2023 Kendala / Permasalahan : "1. Belum ada event yang dilaksanakan tingkat nasional yang di selenggarakan dalam 4 bulan pertama di tahun 2022; 2. Sebagian prodi masih belum memiliki mitra kerjasama dengan lingkup kerjasama yang disyaratkan dalam kebijakan MBKM; " Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menunggu even tingkat nasional seperti kegiatan porseni yang diadakan oleh Poliban 2. Mengupayakan secara intens dan terencana pendekatan dengan calon mitra untuk menjalin kerjasama sesuai kebutuhan kebijakan MBKM. Dengan menuangkan Kedalam MOU dan PKS menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus. Serta mengupayakan kerjasama Seperti halnya : Kerjasama dosen kepada mitra pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa . (Proyek sosial/ pengabdian kepada masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dll.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : IKU 1.2 TW2 Realisasi = $n/t \times 100 = 26/3364 \times 100 = 0,77\%$ 1. satu orang yg lulus studi independen program MBKM 20 SKS di luar kampus 2. Untuk prestasi nasional tw II tahun 2022 belum ada. Juli 2022 sedang pelaksanaan Poseni. Berdasarkan hal itu, poliban berharap terdapat mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional 3. Berdasarkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin Nomor : 386/PL 18/KL/2022 tentang penetapan Mahasiswa Penerima Bantuan Dana Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Politeknik negeri Banjarmasin pada tanggal 12 April 2022 terdapat 25 mahasiswa penerima dana program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Kendala / Permasalahan : "1) Dari 83 mahasiswa Poliban yang mendaftar program Kampus Merdeka, hanya 1 orang yang qualified/diterima yaitu atas nama Khairani dari Program Studi Komputerisasi Akuntansi (KOMPAK) Jurusan Akuntansi 2) Tingkat kompetensi mahasiswa POLIBAN ditingkat nasional dalam program MBKM belum dapat bersaing secara maksimal dan ketatnya kualifikasi yang ditetapkan oleh mitra. 2) Tidak banyaknya kompetisi yang tersedia selama masa pandemi, sehingga tidak adanya kesempatan untuk prestasi nasional. Namun besar harapan untuk mendapatkan prestasi nasional dalam ajang porseni 2022 yang diadakan bulan juli 2022 di Politeknik Negeri Banjarmasin 3) Program On Job Training (OJT) pada Mahasiswa prodi Alat Berat dilaksanakan di Semester 5, sehingga belum ada mahasiswa magang 6 bulan di Tw 1 & Tw2" Strategi / Tindak Lanjut : "1) Akan dilaksanakan Sosialisasi program Kampus Merdeka kepada Mahasiswa Aktif Poliban melalui website Poliban dan Simpadu Mahasiswa, serta open talk Kaprodi dan Mahasiswa yang direncanakan pada triwulan III bulan September 2022 2) Melakukan Bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa yang akan mengikuti program MBKM 3) Melakukan Training Centre kepada atlet setiap cabang olahraga dan artist cabang seni"</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : IKU 1.2 TW 3, Realisasi = $n/t \times 100 = 56/3364 \times 100 = 1,66\%$ 1. Tiga orang yg lulus studi independen dengan mitra SKS di luar kampus. dengan mitra PT. Cipta Konsultan Internasional, PT Stechoc Robotika Indonesia dan Yayasan Bakti Achmad azaaky 2. Untuk prestasi nasional tw III tahun 2022 pada bulan . Juli 2022 sesuai dengan pelaksanaan Poseni di Poliban mendapatkan 20 medali dengan rincian emas memperoleh 5, perunggu sebanyak 5 dan perak sebanyak 7. 3. Terdapat 33 mahasiswa yang meraih penghargaan tingkat nasional 4. Terdapat kegiatan sertifikasi bidang kompetensi bidang digital marketing sebanyak 200 mahasiswa, dan pada program studi TI mahasiswa semester 5 mengikuti magang MBKM sebanyak 8, mahasiswa 3 orang mahasiswa magang BUMN dan terdapat 4 mahasiswa yang magang dengan Mitra PT. Generasi Anak muda Bekeryal, PT Stechoc Robotika Indonesia , dan Yayasan hasnur center. Berdasarkan definisi operasional. Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. Kendala / Permasalahan : 1) Tingkat kompetensi mahasiswa POLIBAN ditingkat nasional dalam program MBKM belum dapat bersaing secara maksimal dan ketatnya kualifikasi yang ditetapkan oleh mitra. Strategi / Tindak Lanjut : 1.) Melakukan Bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa yang akan mengikuti program MBKM 2) Melakukan pendataan dan mencari informasi yang update mengenai perlombaan tingkat nasional yang dapat diikuti "</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : IKU 1.2 TW 4, Realisasi = $n/t \times 100 = 22/3364 \times 100 = 0,65\%$ 1. Mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional pada triwulan 4 sebanyak 22 mahasiswa 2. sedang dirancang kurikulum merdeka untuk mengakomodir kebijakan MBKM, dengan memetakan mata kuliah yg ekuivalen dengan kegiatan magang untuk prodi yg menggunakan structure base dan free form base. Simpadu juga akan dibuatkan versi baru yang bisa mengakomodir MBKM dengan menggunakan sistem KRS seperti Universitas Kendala / Permasalahan : Sedikitnya mahasiswa yang diterima program magang bersertifikat karena persyaratan perusahaan yang terlalu tinggi dan minimal semester 3 baru bisa diterima. Simpadu yang belum bisa mengakomodir kegiatan magang mahasiswa. Tidak semua mata kuliah ekuivalen dengan program magang, perlu diperbanyak PKS dengan dudi agar bisa menyelenggarakan magang yang sesuai kurikulum Poliban. Kurang banyaknya perlombaan untuk diikuti tahun. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendesain dan membuat prosedur kegiatan pengalaman mahasiswa di luar kampus Politeknik Negeri Banjarmasin, pada kegiatan yang disesuaikan dengan definisi operasional diantaranya Proyek di desa, mengajar di sekolah, Pertukaran pelajar, Penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen dan proyek kemanusiaan 2. Program Studi lebih Mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa erupakan sebuah program pertukaran mahasiswa dalam negeri selama 1 (satu) semester yang akan mengajak para mahasiswa penerus bangsa, untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi (PT) terbaik di seluruh Indonesia yang telah di buka pada 11 Januari 2023 dan study independen 3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang diawasi dosen, peneliti dan proyek kemanusiaan pada kegiatan sosial / pengabdian masyarakat. 4. Pada Tahun 2022 terdapat terdapat 25 mahasiswa penerima dana program Mahasiswa Wirausaha (PMW), sehingga perlu adanya peningkatan jumlah kuota penerima dana program PMW (internal), Serta, mendorong mahasiswa untuk mengikuti hibah PMW berskala Nasional dan mengadakan pelatihan PMW. 5. kurikulum merdeka untuk mengakomodir kebijakan MBKM, dan mendesain serta membuat simpadu versi baru yang mengakomodir program MBKM khususnya magang.</p>
---	---	---	---	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	TW1 : 3 TW2 : 8 TW3 : 13 TW4 : 15	TW1 : 6 TW2 : 15 TW3 : 33 TW4 : 57	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Tahap Melakukan kerjasama dengan kampus-kampus lain untuk dapat memberikan peluang terhadap dosen untuk melakukan tridarma di perguruan tinggi lain Kendala / Permasalahan : "1) Kerjasama penggunaan dosen dengan mitra belum berjalan secara optimal. 2) Sebagian dosen masih belum melaporkan kegiatan dengan pihak lain, karena sejumlah dosen dilingkungan melaksanakan tridharma PT di kampus selain Poliban namun kampus-kampus yang dimaksud tidak masuk dalam daftar QS100. 3) Belum adanya sistem informasi pelaporan yang bisa digunakan untuk dosen sebagai upaya pelaporan kegiatan kerja dosen. 4) Dosen yang tercatat hanya dosen yang membimbing mahasiswa 5) Belum adanya sistem informasi yang mengatur pelaporan hasil prestasi mahasiswa dan dosen pembimbing secara terintegrasi" Strategi / Tindak Lanjut : "1) Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain / mitra dalam penggunaan dosen, sehingga diharapkan dosen dengan kompetensinya bisa melaksanakan tridharma khususnya kolaborasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bersama dosen kampus lain. 2) Regulasi untuk dosen yang bekerja diluar kampus Poliban 3) Merancang dan membangun sistem informasi yang terintegrasi agar dapat digunakan dosen sebagai bahan pelaporan diri untuk kegiatan yang dilakukan baik dilingkungan Poliban, maupun diluar Poliban. 4) Merancang dan membangun/menambahkan fitur untuk sistem informasi yang terintegrasi untuk mahasiswa sebagai pelaporan hasil prestasi mahasiswa. 5) Memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa hingga meraih prestasi tingkat nasional/internasional"</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : "Capaian yang diperoleh yaitu dari dosen yang membimbing mahasiswa dalam meraih prestasi sebanyak 18orang dosen, dan dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain sebanyak 2 orang. Saat ini, Poliban terus mengupayakan perencanaan yang matang agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan harapan." Kendala / Permasalahan : "Kendala yang dihadapi yaitu : 1) Kerjasama penggunaan dosen dengan mitra belum berjalan secara optimal. 2) Masih banyak dosen yang belum melaporkan kegiatan dengan pihak lain, seperti melaksanakan tridharma PT di kampus selain Poliban namun kampus-kampus yang dimaksud tidak masuk dalam daftar QS100. 3) Belum dibangunnya sistem informasi pelaporan yang bisa digunakan untuk dosen sebagai data dan pelaporan kegiatan kerja dosen. 4) Belum dibangunnya sistem informasi yang mengatur pelaporan hasil prestasi mahasiswa dan dosen pembimbing secara terintegrasi" Strategi / Tindak Lanjut : "Strategi yang harus dilakukan agar kendala dapat diminimalisir, yaitu : 1) Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain / mitra dalam penggunaan dosen, sehingga diharapkan dosen dengan kompetensinya bisa melaksanakan tridharma khususnya kolaborasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bersama dosen kampus lain. 2) Mendorong dosen agar dapat melaporkan kegiatan yang dilakukan, khususnya tridarma dengan kampus selain Poliban 3) Regulasi untuk dosen yang bekerja diluar kampus Poliban 4) Merancang dan membangun sistem informasi yang terintegrasi agar dapat digunakan dosen sebagai bahan pelaporan diri untuk kegiatan yang dilakukan baik dilingkungan Poliban, maupun diluar Poliban. 5) Merancang dan membangun/menambahkan fitur untuk sistem informasi yang terintegrasi untuk mahasiswa sebagai pelaporan hasil prestasi mahasiswa. 6) Memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa hingga meraih prestasi tingkat nasional/internasional 7) Menggunakan data akreditasi prodi standar 4 SDM untuk dosen sebagai praktisi 8) Menggunakan sarana seperti google form untuk isian yang diberikan kepada dosen dalam upaya pendataan dosen yang terlibat kegiatan lain diluar kampus Poliban."</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Dosen yng berkegiatan diluar kampus : a. 1 orang konsultan IT pada RS di banjarmasin b. 3 orang konsultan pengembang smart city kota banjarmasin c. 4 orang pengurus Aptikom Kalsel d. 1 orang pengurus relawan jurnal indonesia 2. Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI) adalah multi event olahraga dan seni nasional yang di selenggarakan dua tahun sekali dan merupakan titik kulminasi kegiatan keolahragaan dan seni dalam rangka peningkatan kreativitas dan bakat para atlet yang merupakan para mahasiswa/i aktif dari Politeknik se Indonesia. Sesuai dengan SK Direktur No. 029/PL18/KP/2022 tentang Panitia tuan rumah pelaksanaan pekan olahraga dan seni (PORSANI)XIII Politeknik Negeri Banjarmasin Tahun 2022, Terdapat 44 dosen yang berpartisipasi sebagai koordinator cabor dan casen di Porseni. 3.23 orang dosen sebagai pembina mahasiswa meraih prestasi Porseni tingkat nasional. Kendala / Permasalahan : 1) Kerjasama penggunaan dosen dengan mitra belum berjalan secara optimal. 2) Masih banyak dosen yang belum melaporkan kegiatan dengan pihak lain, seperti melaksanakan tridharma PT di kampus selain Poliban namun kampus-kampus yang dimaksud tidak masuk dalam daftar QS100. 3) Belum dibangunnya sistem informasi pelaporan yang bisa digunakan untuk dosen sebagai data dan pelaporan kegiatan kerja dosen. 4) Belum dibangunnya sistem informasi yang mengatur pelaporan hasil prestasi mahasiswa dan dosen pembimbing secara terintegrasi Strategi / Tindak Lanjut : 1) Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain / mitra dalam penggunaan dosen, sehingga diharapkan dosen dengan kompetensinya bisa melaksanakan tridharma khususnya kolaborasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bersama dosen kampus lain. 2) Mendorong dosen agar dapat melaporkan kegiatan yang dilakukan, khususnya tridarma dengan kampus selain Poliban 3) Regulasi untuk dosen yang bekerja diluar kampus Poliban 4) Merancang dan membangun sistem informasi yang terintegrasi agar dapat digunakan dosen sebagai bahan pelaporan diri untuk kegiatan yang dilakukan baik dilingkungan Poliban, maupun diluar Poliban. 5) Merancang dan membangun/menambahkan fitur untuk sistem informasi yang terintegrasi untuk mahasiswa sebagai pelaporan hasil prestasi mahasiswa. 6) Memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa hingga meraih prestasi tingkat nasional/internasional 7) Menggunakan data akreditasi prodi standar 4 SDM untuk dosen sebagai praktisi</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : "1. Dosen yng berkegiatan diluar kampus : a. 1 orang konsultan IT pada RS di banjarmasin b. 3 orang konsultan pengembang smart city kota banjarmasin c. 4 orang pengurus Aptikom Kalsel d. 1 orang pengurus relawan jurnal indonesia e. 1 orang yang bertridharma di PT lain, yaitu Institut Teknologi Saptu Mandiri 2. Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI) adalah multi event olahraga dan seni nasional yang di selenggarakan dua tahun sekali dan merupakan titik kulminasi kegiatan keolahragaan dan seni dalam rangka peningkatan kreativitas dan bakat para atlet yang merupakan para mahasiswa/i aktif dari Politeknik se Indonesia. Sesuai dengan SK Direktur No. 029/PL18/KP/2022 tentang Panitia tuan rumah pelaksanaan pekan olahraga dan seni (PORSANI)XIII Politeknik Negeri Banjarmasin Tahun 2022, Terdapat 44 dosen yang berpartisipasi sebagai koordinator cabor dan casen di Porseni. 3. 23 orang dosen sebagai pembina mahasiswa meraih prestasi Porseni tingkat nasional. 4. 10 orang dosen sebagai pembina mahasiswa meraih prestasi selain Porseni tingkat nasional, dengan no Sk.860/PL18/KM/2022 " Kendala / Permasalahan : "1) Kerjasama penggunaan dosen dengan mitra belum berjalan secara optimal. 2) Masih banyak dosen yang belum melaporkan kegiatan dengan pihak lain, seperti melaksanakan tridharma PT di kampus selain Poliban namun kampus-kampus yang dimaksud tidak masuk dalam daftar QS100. 3) Belum dibangunnya sistem informasi pelaporan yang bisa digunakan untuk dosen sebagai data dan pelaporan kegiatan kerja dosen. 4) Belum dibangunnya sistem informasi yang mengatur pelaporan hasil prestasi mahasiswa dan dosen pembimbing secara terintegrasi " Strategi / Tindak Lanjut : "1) Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain / mitra dalam penggunaan dosen, sehingga diharapkan dosen dengan kompetensinya bisa melaksanakan tridharma khususnya kolaborasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bersama dosen kampus lain. 2) Mendorong dosen agar dapat melaporkan kegiatan yang dilakukan, khususnya tridarma dengan kampus selain Poliban 3) Regulasi untuk dosen yang bekerja diluar kampus Poliban 4) Merancang dan membangun sistem informasi yang terintegrasi agar dapat digunakan dosen sebagai bahan pelaporan diri untuk kegiatan yang dilakukan baik dilingkungan Poliban, maupun diluar Poliban. 5) Merancang dan membangun/menambahkan fitur untuk sistem informasi yang terintegrasi untuk mahasiswa sebagai pelaporan hasil prestasi mahasiswa. 6) Memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa hingga meraih prestasi tingkat nasional/internasional 7) Menggunakan data akreditasi prodi standar 4 SDM untuk dosen sebagai praktisi"</p>
---	---	--	---	----	--	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

4	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 30	TW1 : 0 TW2 : 12.68 TW3 : 36.86 TW4 : 77.51	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Masih tahap persiapan pelaksanaan serta pendataan dosen di setiap prodi yang akan dan sedang melanjutkan ke jenjang pendidikan doktoral atau S3 pada tahun ajaran 2022/2023</p> <p>Kendala / Permasalahan : "1. Beberapa kendala seperti halnya proses publikasi dosen yang sedang melanjutkan program pendidikan doktoral atau S3 2. Sistem administrasi negara dalam perubahan status dari Tugas Belajar menjadi kembali status menjadi dosen aktif"</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "1. Memotivasi dosen untuk melanjutkan pendidikan program doktoral atau S3 2. Melakukan proses pendataan kualifikasi dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi dan menjadikan prioritas untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi sebagai kapabilitas dosen berkompetensi yang di akui oleh industri dan dunia kerja. 3. Melakukan proses pendataan masa berlaku kualifikasi dosen yang menjadi asesor sebelum masa berlakunya habis agar segera mengikuti RCC"</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : "capaian pada TW 2 dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang di akui oleh industri atau dunia kerja terdapat 6 (enam) orang dosen yang bersertifikasi BNSP, dengan rincian: 1. ada 5 (lima) orang dosen bersertifikasi Ahli K3 Umum BNSP an. - Joni Riadi - Ahmad Rizani - Hj. Nurhidayati - Reza Adhi Fajar - Herliyani F.Agoes 2. ada 1 orang dosen bersertifikasi ToT BNSP an. Nailiya Nikmah 3. Untuk Dosen Praktisi Industri sebanyak 20 orang yang ditetapkan berdasarkan SK Direktur No. 321/PL18/KP/2022 "</p> <p>Kendala / Permasalahan : "kendala yang dihadapi yaitu : 1) jumlah dosen yang berpendidikan kualifikasi S3 masih belum ideal di setiap program studi, masih ada program studi yang belum memiliki dosen kualifikasi s3 2) Masih belum meratanya dosen dari praktisi atau industri yang mengajar di setiap program studi. 3) masih terdapat dosen dimana masa berlaku kualifikasi dosen yang menjadi asesor sebelum masa berlakunya habis dan agar segera mengikuti RCC."</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "1) poliban terus berkomitmen untuk selalu menambah jumlah ideal dosen yang berpendidikan S3 di setiap program studi. 2) Diberikan bantuan Hibah Penelitian untuk melakukan disertasi 3) Pimpinan memberikan motivasi kepada dosen di setiap program studi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3. 4) Pimpinan memberikan target kepada setiap jurusan untuk setiap tahunnya menambah dosen yang melanjutkan pendidikan S3. 5) Pimpinan memberikan target kepada setiap program studi untuk meningkatkan jumlah rasio dosen yang memiliki kualifikasi sertifikat kompetensi yang di akui oleh industri maupun BNSP. 6) mewajibkan kepada setiap program studi untuk menambah dosen dari kalangan praktisi ataupun industri 7) Terdapat Dosen Poliban masih dalam proses studi S3 untuk tahun akademik 2021-2022 genap 1 dosen atas nama Faris Ade Irawan dan 2021-2022 ganjil sebanyak 3 dosen"</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Terdapat 182 dosen PNS yang memiliki NIDN dan NIDK. Dosen berkualifikasi S3 hingga TW III sebanyak 1 orang, dosen yg memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang di akui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 12 orang, dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja sebanyak 20 orang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala jumlah dosen yang berkualifikasi S3 masih menjalani tugas belajar. Belum meratanya dosen di setiap prodi yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yg diakui industri. Kurangnya minat praktisi profesional dari dunia industri untuk menjadi dosen sehingga jumlah dosen praktisi dari praktisi masih sangat minim jumlahnya serta masih banyaknya dosen praktisi yang masih belum memenuhi kualifikasi sebagai dosen dari dunia industri.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1) poliban terus berkomitmen untuk selalu menambah jumlah ideal dosen yang berpendidikan S3 di setiap program studi. 2) Diberikan bantuan Hibah Penelitian untuk melakukan disertasi 3) Pimpinan memberikan motivasi kepada dosen di setiap program studi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3. 4) Pimpinan memberikan target kepada setiap jurusan untuk setiap tahunnya menambah dosen yang melanjutkan pendidikan S3. 5) Pimpinan memberikan target kepada setiap program studi untuk meningkatkan jumlah rasio dosen yang memiliki kualifikasi sertifikat kompetensi yang di akui oleh industri maupun BNSP. 6) mewajibkan kepada setiap program studi untuk menambah dosen dari kalangan praktisi ataupun industri</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : "Terdapat 182 dosen PNS yang memiliki NIDN dan NIDK. Total dosen berkualifikasi S3 hingga TW IV sebanyak 10 orang, dosen yg memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang di akui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 35 orang, dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja sebanyak 29 orang."</p> <p>Kendala / Permasalahan : "Kendala jumlah dosen yang berkualifikasi S3 masih menjalani tugas belajar, dan ada yang sudah lulus, namun belum melaporkan kelulusannya. Belum meratanya dosen di setiap prodi yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yg diakui industri. Kurangnya minat praktisi profesional dari dunia industri untuk menjadi dosen sehingga jumlah dosen praktisi dari praktisi masih sangat minim jumlahnya serta masih banyaknya dosen praktisi yang masih belum memenuhi kualifikasi sebagai dosen dari dunia industri."</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "1) poliban terus berkomitmen untuk selalu menambah jumlah ideal dosen yang berpendidikan S3 di setiap program studi. 2) Diberikan bantuan Hibah Penelitian untuk melakukan disertasi 3) Pimpinan memberikan motivasi kepada dosen di setiap program studi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3. 4) Pimpinan memberikan target kepada setiap jurusan untuk setiap tahunnya menambah dosen yang melanjutkan pendidikan S3. 5) Pimpinan memberikan target kepada setiap program studi untuk meningkatkan jumlah rasio dosen yang memiliki kualifikasi sertifikat kompetensi yang di akui oleh industri maupun BNSP. 6) mewajibkan kepada setiap program studi untuk menambah dosen dari kalangan praktisi ataupun industri"</p>
---	---	---	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	TW1 : 0 TW2 : 0.01 TW3 : 0.045 TW4 : 0.1	TW1 : 0.005 TW2 : 0.045 TW3 : 0.135 TW4 : 0.275	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Dilakukan sosialisasi kegiatan skema penelitian dan pengabdian di tahun 2022. Pada triwulan I, terdapat 1 jurnal internasional yang publish. https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/3413</p> <p>Kendala / Permasalahan : "1. Kegiatan penelitian dan pengabdian masih dalam tahapan penerimaan proposal. Mengarahkan penelitian dan pengabdian agar mencapai luaran yg telah dijanjikan "</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Dilakukan koordinasi dan percepatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : "Capaian pada TW II adalah 40% dari target, (dengan perkiraan jumlah dosen Poliban adalah 200 orang). Terdapat 8 luaran penelitian berupa publikasi terindeks internasional yang terdiri dari 4 jurnal dan 4 prosiding. 1. Software similarity measurements using UML diagrams: A systematic literature review (JI - Scopus Q4). 2. Determination of the Children Classification with Special Needs in Extraordinary High School in Banjarmasin Using the Naive Bayes (JI - Publons dan DOAJ). 3. Mobile Sink Based On Differential Search Algorithm And Pegasis Protocol To Enhance Network Lifetime In Wireless Sensor Networks (JI - Scopus Q3). 4. Ethical Values And Auditors Fraud Tendency Perception: Testing Of Fraud Pentagon Theory (JI - Scopus Q2) 5. Integration CLAHE and Seeded Region Growing for Segmentation of Rubber Tree in HSI Color Space (Publisher IEEE). 6. Design of Touch Key-Voice Command Based Vehicle Additional Security System (Publisher AP). 7. The Analysis of Plywood Industrial Wastewater Treatment in South Kalimantan (Publisher IOP). 8. Hybrid Solar Fish Dryers as a Solution for Improving the Quality of Fisheries Products to Support Green Technology during the Pandemic Covid-19 (Publisher IOP). "</p> <p>Kendala / Permasalahan : "Kegiatan penelitian dan pengabdian sampai dengan akhir TW II (Juni 2022) masih berlangsung sehingga belum mempunyai luaran. Luaran publikasi yang diperoleh sampai TW II merupakan artikel yang disubmit pada tahun sebelumnya, yang publish pada tahun 2022."</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "Mengarahkan luaran penelitian dan pengabdian agar memenuhi PK Direktur. Untuk luaran paten, terdapat 5 judul paten yang telah melalui fase pemeriksaan substantif dan diharapkan akan granted pada tahun 2022 ini. Demikian pula luaran berupa publikasi, diharapkan sejumlah artikel akan publish pada TW berikutnya pada tahun 2022. Sejumlah langkah yang dilakukan agar PK Direktur dapat tercapai antara lain: 1. Workshop penulisan artikel internasional 2. Insentif publikasi internasional 3. Bimbingan penulisan draft paten 4. Konsultasi substantif paten 5. Pembuatan dan penerbitan buku ber-ISBN "</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian pada TW III adalah 90% dari target (jumlah dosen 200 orang). Terdapat 18 luaran penelitian yang terdiri 5 jurnal internasional, 5 prosiding internasional terindeks, 2 buku diterbitkan nasional, dan 5 paten sederhana dan 1 produk terapan inovasi. Jurnal internasional: 1. Software similarity measurements using UML diagrams: A systematic literature review (JI - Scopus Q4). 2. Determination of the Children Classification with Special Needs in Extraordinary High School in Banjarmasin Using the Naive Bayes (JI - Publons dan DOAJ). 3. Mobile Sink Based On Differential Search Algorithm And Pegasis Protocol To Enhance Network Lifetime In Wireless Sensor Networks (JI - Scopus Q3). 4. Ethical Values And Auditors Fraud Tendency Perception: Testing Of Fraud Pentagon Theory (JI - Scopus Q2) 5. Technological Capital Mediation on the Effect of Digital Marketing in Increasing Msme Sales in Batola Regency (JI - Copernicus) Prosiding internasional terindeks: 1. Integration CLAHE and Seeded Region Growing for Segmentation of Rubber Tree in HSI Color Space (Publisher IEEE). 2. Design of Touch Key-Voice Command Based Vehicle Additional Security System (Publisher AP). 3. The Analysis of Plywood Industrial Wastewater Treatment in South Kalimantan (Publisher IOP). 4. Hybrid Solar Fish Dryers as a Solution for Improving the Quality of Fisheries Products to Support Green Technology during the Pandemic Covid-19 (Publisher IOP). 5. Comparison of 4 DOF Arm Robot for Trajectory Planning with 3rd and 5th Polynomial Orders (Publisher IEEE) Buku diterbitkan nasional: 1. Pekerjaan Perawatan Struktur Bangunan (ISBN 978-623-024-080-5) 2. Teknik Pelaksanaan Pekerjaan Jembatan (ISBN 978-623-024-081-2) Paten Sederhana 1. Alat Bantu Pelepas Pegas Katup Pada Kepala Silinder Mesin 2. Mesin Pengering Ikan Tenaga Surya Yang Disempurnakan 3. Turbin Angin Sumbu Vertikal Dengan Diameter Rotor Adaptif 4. Konfigurasi Bilah Adaptif Untuk Turbin Angin Sumbu Vertikal 5. Pembuat Pakan Ikan Dengan Tenaga Matahari Mobile Produk terapan inovasi yang dihasilkan dari riset terapan berjudul Optimalisasi Teknologi Pengolahan Minyak Serai Wangi Dengan Metode Destilasi Vakum Pada Atsiri Jaya Mandiri dengan produk turunan sabun cuci piring, minyak urut, dan karbol beraroma serai wangi yang berhasil diproduksi</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kegiatan penelitian dan pengabdian sampai dengan akhir TW III (September 2022) masih berlangsung sehingga luaran sebagian besar belum publish. Luaran berupa paten masih dalam proses pendaftaran.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mengarahkan luaran penelitian dan pengabdian agar memenuhi PK Direktur. Untuk luaran paten, terdapat 13 judul paten dalam proses pendaftaran. Luaran lainnya berupa jurnal dan prosiding masih dalam proses submit artikel. Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk membantu ketercapaian PK Direktur adalah: 1. Workshop penulisan artikel internasional 2. Insentif publikasi internasional 3. Bimbingan teknis penulisan draft paten 4. Insentif Paten 5. Penerbitan dan insentif pembuatan buku</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : "Capaian pada TW IV adalah 140% dari target (jumlah dosen 200 orang). Terdapat 28 luaran penelitian yang terdiri 8 jurnal internasional terindeks, 10 prosiding internasional terindeks, 2 buku diterbitkan nasional, 5 paten sederhana (granted), 1 produk inovasi, dan 2 penelitian terapan yang dimanfaatkan mitra. Jurnal internasional: 1. Software similarity measurements using UML diagrams: A systematic literature review (JI - Scopus Q4). 2. Determination of the Children Classification with Special Needs in Extraordinary High School in Banjarmasin Using the Naive Bayes (JI - Publons dan DOAJ). 3. Mobile Sink Based On Differential Search Algorithm And Pegasis Protocol To Enhance Network Lifetime In Wireless Sensor Networks (JI - Scopus Q3). 4. Ethical Values And Auditors Fraud Tendency Perception: Testing Of Fraud Pentagon Theory (JI - Scopus Q2) 5. Technological Capital Mediation on the Effect of Digital Marketing in Increasing MSME Sales in Batola Regency (JI - DOAJ) 6. A Systematic Literature Review on Progressive Web Application Practice and Challenges (JI - Proquest dan DOAJ) 7. Strategic Decision of Sudimampir Market Traders Banjarmasin in Dealing with Changes in the Business Environment (JI - Copernicus) 8. The Effectiveness Of The Descriptive Statistics Module In Online Learning In Computerized Accounting Study Program, Banjarmasin State Polytechnic (JI - Copernicus). Prosiding internasional terindeks: 1. Integration CLAHE and Seeded Region Growing for Segmentation of Rubber Tree in HSI Color Space (Publisher IEEE). 2. Design of Touch Key-Voice Command Based Vehicle Additional Security System (Publisher AP). 3. The Analysis of Plywood Industrial Wastewater Treatment in South Kalimantan (Publisher IOP). 4. Hybrid Solar Fish Dryers as a Solution for Improving the Quality of Fisheries Products to Support Green Technology during the Pandemic Covid-19 (Publisher IOP). 5. Comparison of 4 DOF Arm Robot for Trajectory Planning with 3rd and 5th Polynomial Orders (Publisher IEEE) 6. Wearable Technology Application for Banjar Language Translator to Support Ease of Communication: Prototyping and Sustainability Opportunities (Publisher IEEE) 7. Visualization of Fintech Research Trends (Financial Technology) Using VOSViewer (Publisher AP) 8. Boosting the Mosque Management During COVID-19 Pandemic : A Case Study (Publisher AP) 9. The Impact of COVID-19 Pandemic on Financial Performance of Islamic Banking in Indonesia (Publisher AP) 10. Implementation of ISAK 35 to Increase the Accountability of Mosque Financial Report (Publisher AP). Buku diterbitkan nasional: 1. Pekerjaan Perawatan Struktur Bangunan (ISBN 978-623-024-080-5); 2. Teknik Pelaksanaan Pekerjaan Jembatan (ISBN 978-623-024-081-2). Paten Sederhana 1. Alat Bantu Pelepas Pegas Katup Pada Kepala Silinder Mesin; 2. Mesin Pengering Ikan Tenaga Surya Yang Disempurnakan; 3. Turbin Angin Sumbu Vertikal Dengan Diameter Rotor Adaptif; 4. Konfigurasi Bilah Adaptif Untuk Turbin Angin Sumbu Vertikal; 5. Pembuat Pakan Ikan Dengan Tenaga Matahari Mobile. Penelitian 1. Produk inovasi yang dihasilkan dari riset terapan berjudul Optimalisasi Teknologi Pengolahan Minyak Serai Wangi Dengan Metode Destilasi Vakum Pada Atsiri Jaya Mandiri dengan produk turunan sabun cuci piring, minyak urut, dan karbol beraroma serai wangi yang berhasil diproduksi"" 2. Penelitian terapan berjudul ""Kajian Arsitektur Dan Peta Rencana Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kota Banjarbaru"" bekerja sama dengan Pemkot Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Penelitian tersebut akan menjadi dasar bagi penetapan peraturan walikota tentang Arsitektur Dan Peta Rencana Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kota Banjarbaru. 3. Penelitian terapan berjudul ""Riset Quality Service Pada Bank Kalsel"" bekerja sama dengan Bank Kalsel. Luaran penelitian akan menjadi dasar bagi peningkatan kualitas layanan pada Bank Kalsel."</p> <p>Kendala / Permasalahan : Sejumlah jurnal dan prosiding memerlukan waktu cukup lama untuk publish. Demikian pula paten/paten sederhana. Saat ini terdapat sejumlah artikel masih dalam proses submit jurnal internasional, konferensi yang belum terbit prosidingnya serta 12 judul paten sederhana dan 2 paten yang masih dalam tahap pendaftaran.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "Melanjutkan program dan kegiatan yang telah berjalan dan menghasilkan luaran sesuai IKU, antara lain: 1. Pendanaan penelitian dan pengabdian internal 2. Insentif publikasi internasional 3. Insentif paten 4. Bimtek penulisan draft paten 5. Insentif pembuatan dan penerbitan buku "</p>
---	---	--	-----------------------------------	------	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

6	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 5 TW4 : 35	TW1 : 15.7 TW2 : 31.49 TW3 : 91.49 TW4 : 139.49	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Realisasi Capaian untuk IKU 3.1 pada triwulan I adalah 15.7 dari target triwulan I adalah 0. Program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra ada 3 (tiga) program studi yang sesuai dengan definisi operasional di antaranya adalah 1. Program Studi Bisnis Digital Untuk Program kerjasama kota cerdas yang bekerjasama dengan Pemerintah Kota Banjarmasin untuk serapan tenaga lulusan dilakukan dengan mekanisme penerimaan pegawai dengan perjanjian kerja (PPPK) berdasarkan keputusan PANRB No. B/185/M.SM.02.03/2022 terkait dengan penerimaan pegawai di lingkungan Instansi Pemerintah. Namun dampak langsung dari kerjasama dengan Pemko Banjarmasin adalah pengembangan program studi dan lulusan. 2. Program Studi Manajemen Informatika Untuk Program Kerjasama Prodi Manajemen Informatika melakukan Kerjasama dengan 2 (dua) mitra diantaranya adalah KOPERASI WARKO DIGITAL NUSANTARA dan PT. INOVASI INFORMATIK SINERGI yang merupakan Kerjasama dalam bidang Perusahaan rintisan (startup company) teknologi. 3. Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Untuk Program Kerjasama Prodi ALKS dengan mitra MUAMALAT ISTITUTE yang merupakan Lembaga riset swasta yang bergerak dalam bidang perbankan. Rumus perhitungan yang dilakukan untuk menghitung capaian adalah $n/(x+y) \times 100$ n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra x = jumlah program studi S1 y = jumlah program studi D4/D3/D2 n = 3 Program Studi yang sudah melakukan Kerjasama dengan mitra y = 19 Jumlah program studi D4/D3 10/19*100 = 15,7% Untuk Progres saat ini juga telah dijalin komunikasi bagian Kerjasama dengan mitra diantaranya adalah 1. Tata Optima (Duta Mall) 2. PDAM 3. DML Dockyard dan 4. RS Ulin Banjarmasin Rencana kerjasama ini untuk program studi Elektronika</p> <p>Kendala / Permasalahan : Ada beberapa kendala pada IKU 3.1 yaitu : 1. Ada beberapa Hasil dari pertemuan dengan mitra-mitra yang akan bergabung namun belum dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) sehingga program belum bisa dilaksanakan 2. Draft naskah PKS belum ditandatangani para pihak pihak terkait 3. Untuk kendala pada mitra adalah aturan-aturan birokrasi yang dapat memperlambat proses kesepakatan MoU 4. Ada beberapa mitra yang tidak dapat melaksanakan hasil kerjasama untuk menyerap lulusan di karenakan terkait dengan kebijakan-kebijakan pemerintah. 5. Perlu adanya Monitoring dan Evaluasi yang berkala terhadap unit pelaksana dalam hal ini Program studi dengan Mitra-mitra agar terjalin komunikasi yang baik. 6. Untuk unit pelaksana kerjasama untuk saat ini belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Junis terkait dengan kerjasama-kerjasama dengan mitra di berbagai Program Studi. 7. Untuk Program Studi Listrik menunggu konfirmasi dari pihak mitra PLN untuk kelanjutan kelas kerjasama 8. Pihak unit kerjasama belum melaksanakan koordinasi dengan pihak Program Studi yang belum memiliki mitra sehingga informasi dan potensi untuk menjalin kerjasama dengan mitra belum di dapatkan 9. Untuk saat ini semua program studi masih terfokus untuk re-akreditasi sehingga untuk melaksanakan pertemuan masih belum memungkinkan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Setiap Program studi harus mempunyai program kegiatan dan waktu pelaksanaan bersama mitra (pembelajaran, magang, penelitian, pengabdian masyarakat, pertukaran pelajar, mengadakan forum ilmiah dll) 2. Untuk unit pelaksana kerjasama untuk saat ini fokus terhadap pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Juknis terkait dengan pelaksanaan 3. Melakukan Survey Kemitraan internal dan eksternal untuk mendapatkan informasi terkait dengan kerjasama mitra 4. Mengevaluasi kembali tingkat ketercapaian isi dari Perjanjian Kerjasama (PKS) 5. melakukan FGD dengan fokus terhadap survey dengan mengundang mitra-mitra agar bisa merangkul mitra, baik mitra yang lama maupun baru. 6. Memfasilitasi pertemuan antara unit pelaksana (Prodi) dan mitra 7. Melaksanakan pertemuan dengan jurusan dan Program studi untuk menggali informasi potensi untuk bisa menjalin kerjasama dengan mitra.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : "Terhadap 3 Program Studi yang telah melakukan Mou dari 19 Prodi di triwulan II yaitu: 1. D3 Elektronika dengan nama DUDI Rumah Sakit Islam Banjarmasin dan mou Nomor. 0989/D1-E-11/RSIB/2021; 2. D3 Teknik Informatika : Pemerintah Kota Banjarmasin, MOU nomor : 37/PL18/KS/2022 dan 38/PL18/KS/2022; 3. D4 Sistem Informasi Kota Cerdas: Pemerintah Kota Banjarmasin, MOU nomor : 100/002/KSB/BAGPEM/II/2022 . dan Mou dengan BADAN PERENCANAAN, PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN KOTA BANJARMASIN nomor : 050/202-Sekr/Barenlitbangda/II/2022; Sehingga untuk perhitungan : $3/19 \times 100 = 15,79\%$ "</p> <p>Kendala / Permasalahan : "a. Belum adanya program peningkatan MOU/PKS pada tahun 2022 untuk prodi di tahun 2022 b. ada beberapa Draft naskah PKS dan MOU belum ditandatangani para pihak DUDI yang akan melaksanakan kerjasama dengan beberapa Program Studi lainnya "</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "a. membuat program untuk prodi di setiap tahunnya untuk MOU/PKS bersama mitra (pembelajaran, magang, penelitian, pengabdian masyarakat, pertukaran pelajar, mengadakan forum ilmiah dll) . Program tersebut pernah dilakukan pada tahun 2021. Hal ini akan diharapkan secara significant meningkatkan MOU/PKS pada setiap prodi di tahun 2022. b. Melakukan Evaluasi dan Monitoring terkait dengan pelaksanaan hasil MOU dan PKS yang ada dilaksanakan pada bulan september 2022"</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Inisiasi tindaklanjut Mou yang sudah ditandatangani ke dalam PKS (perjanjian kerjasama) sesuai kesepakatan para pihak. 2. Mengkoordinir dan memfasilitasi legalisasi/validasi naskah PKS oleh Poliban dengan pihak mitra kerjasama agar teknis dan tahapan kegiatan bisa dilaksanakan. 3. Mendorong unit/prodi melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian kerjasama 4. pada tu III Terdapat 30 MOU dan PKS bersama BUMN, Pemerintah, asosiasi, industri, SMK, dan Perguruan tinggi 5. Terdapat 11 prodi yang melaksanakan MOU dari 25 prodi 6. Terdapat 4 MOU dan PKS dengan Institusi Poliban yang menaungi semua prodi 7. $15/25 \times 100 = 60\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : a. Masih terdapat naskah Mou atau PKS yang belum diserahkan kembali ke Poliban karena adanya pergantian pimpinan dari pihak mitra kerjasama sehingga menyebabkan naskah belum ditandatangani. b. Adanya perubahan kesepakatan antara kedua belah pihak yang terdapat pada pasal-pasal di PKS dan belum terkonfirmasi persetujuannya atas perubahan tersebut sehingga proses MoU dan PKS belum selesai. c. Lambatnya respon atas permohonan kerjasama Poliban oleh Mitra kerjasama d. Belum terpenuhinya ketentuan administrasi MoU dan PKS seperti belum ada nomor surat dari pihak mitra, belum ada paraf validasi pimpinan atau pihak berwenang yang terkait. e. Adanya Program studi yang belum melaporkan kegiatan kerjasamanya sehingga naskah MoU dan PKS tidak terdokumentasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : a. Melakukan komunikasi yang intens dengan PIC kerjasama pihak mitra agar naskah MoU dan PKS yang sudah ditandatangani diserahkan kembali ke Poliban. b. Melakukan koordinasi secara langsung melalui rapat atau kunjungan ke tempat mitra atau tidak langsung melalui media sosial dan telepon agar perubahan pada pasal MoU dan PKS segera disepakati. c. Mendorong para PIC unit/prodi agar lebih aktif melakukan kontak dengan Pihak Mitra terkait tawaran kerjasama yang disampaikan. d. Menghubungi kembali PIC Kerjasama di pihak mitra untuk memenuhi ketentuan administrasi naskah kerjasama sehingga dokumen tersebut dapat digunakan untuk melaksanakan program kegiatan. e. Membuat himbauan agar setiap unit/prodi melaporkan kegiatan kerjasama ke bagian Kerjasama Poliban, dan apabila kerjasama tersebut belum dituangkan kedalam Nota Kesepahaman (Mou) dan PKS, maka akan ditindaklanjuti dengan MoU dan PKS.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : pada akhir TW 4 (empat) ini Kemitraan program studi bisa mencapai dan melebihi target perjanjian kinerja yang di tentukan , hal ini karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap Institusi ini. Target itulah yang nantinya menjadi acuan apakah upaya yang kita lakukan berhasil atau tidak. Dalam hal ini, mencapai target kinerja merupakan tantangan yang tidak mudah.</p> <p>Kendala / Permasalahan : a. Masih terdapat naskah Mou atau PKS yang belum diserahkan kembali ke Poliban karena adanya pergantian pimpinan dari pihak mitra kerjasama sehingga menyebabkan naskah belum ditandatangani. b. Adanya perubahan kesepakatan antara kedua belah pihak yang terdapat pada pasal-pasal di PKS dan belum terkonfirmasi persetujuannya atas perubahan tersebut sehingga proses MoU dan PKS belum selesai. c. Lambatnya respon atas permohonan kerjasama Poliban oleh Mitra kerjasama d. Belum terpenuhinya ketentuan administrasi MoU dan PKS seperti belum ada nomor surat dari pihak mitra, belum ada paraf validasi pimpinan atau pihak berwenang yang terkait. e. Adanya Program studi yang belum melaporkan kegiatan kerjasamanya sehingga naskah MoU dan PKS tidak terdokumentasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : a. Melakukan komunikasi yang intens dengan PIC kerjasama pihak mitra agar naskah MoU dan PKS yang sudah ditandatangani diserahkan kembali ke Poliban. b. Melakukan koordinasi secara langsung melalui rapat atau kunjungan ke tempat mitra atau tidak langsung melalui media sosial dan telepon agar perubahan pada pasal MoU dan PKS segera disepakati. c. Mendorong para PIC unit/prodi agar lebih aktif melakukan kontak dengan Pihak Mitra terkait tawaran kerjasama yang disampaikan. d. Menghubungi kembali PIC Kerjasama di pihak mitra untuk memenuhi ketentuan administrasi naskah kerjasama sehingga dokumen tersebut dapat digunakan untuk melaksanakan program kegiatan. e. Membuat himbauan agar setiap unit/prodi melaporkan kegiatan kerjasama ke bagian Kerjasama Poliban, dan apabila kerjasama tersebut belum dituangkan kedalam Nota Kesepahaman (Mou) dan PKS, maka akan ditindaklanjuti dengan MoU dan PKS.</p>
---	--	---	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	TW1 : 23 TW2 : 28 TW3 : 32 TW4 : 35	TW1 : 8 TW2 : 31 TW3 : 62 TW4 : 65	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Poliban melakukan penyamaan persepsi dan sosialisasi untuk PBL dan Case Method masing-masing prodi</p> <p>Kendala / Permasalahan : "a. Belum adanya turunan peraturan mengenai PBL dan Case Method yang berlaku di lingkungan Poliban. b. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, maka terjadi penurunan dikarenakan pada tahun 2022 dilakukan penunjukan prodi yang melaksanakan PBL atau Case Method. Tiga prodi yang ditunjuk yaitu Prodi Teknik Mesin, Teknik Listrik dan Elektronika. "</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "a. Pembuatan peraturan turunan yang berlaku di Poliban mengenai PBL dan Case Method b. Penambahan prodi yang didelegasikan untuk melaksanakan PBL dan Case Method disesuaikan dengan output yang dapat dicapai oleh masing-masing prodi dari PBL dan Case Method."</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : "1. Metode pembelajaran Case Method diterapkan di 17 Prodi berdasarkan data yang diterima. 2. Metode pembelajaran Team Based Project hingga saat ini baru ditunjuk pada 3 prodi. 3 Prodi tersebut yaitu D3 Teknik Mesin, D3 Elektronika dan D3 Teknik Listrik. Rata-rata persentase team based project berdasarkan ketiga prodi tersebut sebesar 2%."</p> <p>Kendala / Permasalahan : "1)Dua Prodi yang belum menyerahkan data metode pembelajaran case method yaitu Prodi Sarjana Terapan TRPE dan D3 Akuntansi belum mengirimkan data yang dibutuhkan, sehingga masih ada kekurangan data. 2) Hingga saat pengisian, belum ada penambahan Prodi yang ditunjuk untuk melaksanakan metode pembelajaran Team Based Project. Sehingga data yang tersedia berasal dari 3 Prodi yang sudah ditunjuk sebelumnya yaitu Prodi D3 Teknik Mesin, D3 Elektronika dan D3 Teknik Listrik. "</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "1. Melakukan penetapan, agar segera diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, setelah menyerahkan RPS MK yang diklaim oleh Prodi melaksanakan dua metode tersebut ke unit terkait (P3AI) 2. Melakukan pemetaan prodi mana saja yang mampu melaksanakan metode pembelajaran Team Based Project. "</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Metode pembelajaran Case Method diterapkan di 17 Prodi berdasarkan data yang diterima. 2 Prodi hingga saat pengisian belum mengirimkan data terkait. Kedua Prodi tersebut yaitu Prodi Sarjana Terapan TRPE dan D2 TOPP. 2. Metode pembelajaran Team Based Project hingga saat ini baru ditunjuk pada 3 prodi. 3 Prodi tersebut yaitu D3 Teknik Mesin, D3 Elektronika dan D3 Teknik Listrik. Rata-rata persentase team based project berdasarkan ketiga prodi tersebut sebesar 2%. Meskipun demikian ada beberapa Prodi yang tetap klaim melakukan team based project dengan persentase sebesar 29%</p> <p>Kendala / Permasalahan : Hingga saat pengisian, belum ada penambahan Prodi yang ditunjuk untuk melaksanakan metode pembelajaran Team Based Project. Sehingga data yang tersedia berasal dari 3 Prodi yang sudah ditunjuk sebelumnya yaitu Prodi D3 Teknik Mesin, D3 Elektronika dan D3 Teknik Listrik. Meskipun demikian klaim pelaksanaan team based project dilaksanakan di luar tiga prodi yang ditunjuk Dua Prodi yaitu Prodi Sarjana Terapan TRPE dan D2 TOPP belum mengirimkan data yang dibutuhkan, sehingga masih ada kekurangan data.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menetapkan Prodi yang mengklaim melaksanakan metode pembelajaran Team Based Project. 2. Melakukan pemetaan Prodi yang mampu melaksanakan pembelajaran Team Based Project lintas keilmuan. 3. Melakukan penetapan metode pembelajaran Case Method dan Team Based Project, agar segera diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dan dibuktikan dengan menyerahkan RPS MK yang diklaim oleh Prodi melaksanakan dua metode tersebut ke unit terkait (P3AI)</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Terdapat penambahan program studi : D3 Teknik sipil, D4 geomatika dan survei, D3 TI, D4 SIKC, D3 Administrasi Bisnis, D4 Bisnis Digital yang mengklaim melaksanakan metode pembelajaran case-method atau team-based project</p> <p>Kendala / Permasalahan : Klaim dari masing-masing program studi yang melaksanakan pembelajaran case method atau team-based project belum dapat diverifikasi secara menyeluruh dikarenakan dokumen terkait belum ada. Dokumen yang dimaksud minimal berupa RPS dan RPP, akan lebih baik jika ditambahkan dengan Rubrik penilaian untuk program studi yang mengklaim melaksanakan team-based project. RPS dan Rubrik penilaian bagi program studi yang mengklaim melaksanakan case-method.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "1. Program studi yang mengklaim melaksanakan case method perlu mempersiapkan dokumen terkait berupa RPS dan Rubrik Penilaian. Program studi yang mengklaim melaksanakan team-based project mempersiapkan dokumen terkait, minimal RPS dan RPP namun lebih baik lagi ditambahkan dengan Rubrik penilaian. 2. Tahun selanjutnya didorong semua program studi untuk melaksanakan salah satu antara case method atau team-based project atau keduanya. Pelu didukung dengan peraturan terkait dari pimpinan."</p>
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : "Pertahun 2022, kegiatan pada kajian menentukan lembaga akreditasi internasional yang relevan dengan program studi yang ditugaskan dan melakukan persiapan awal sesuai persyaratan akreditasi yang dimaksud "</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tahun 2022 adalah masa re-akreditasi untuk 12 prodi sehingga fokus perhatian adalah menyiapkan dokumen akreditasi prodi dan memperbaiki peringkat akreditasi prodi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "1) Memanfaatkan proses re-akreditasi ini untuk meningkatkan jumlah capaian peringkat akreditasi prodi sebagai tindak lanjut saran dari hasil benchmarking 2) Mendorong Prodi Alat Berat khususnya kelas kerjasama Trakindo untuk mendapatkan sertifikasi internasional"</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Poliban saat ini melakukan re-akreditasi untuk 12 Program Studi, sampai dengan triwulan II telah terlaksana 3 Prodi Asesmen Lapangan yaitu : D4 Teknik Bangunan Rawa, D3 Teknik Mesin dan D3 Teknik Sipil. Dari Hasil re-akreditasi Prodi akan menentukan jumlah prodi yang berpredikat Unggul (A) sebagai salah satu syarat lanjut untuk mengajukan akreditasi Internasional.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Salah satu Instrumen akreditasi dari Lembaga Akreditasi Mandiri, Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA) setiap program studi mewajibkan minimal 2 dosen berkualifikasi S3. Namun untuk saat ini dosen dengan kualifikasi S3 belum merata di semua prodi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "1. Memanfaatkan proses re-akreditasi ini untuk meningkatkan jumlah capaian peringkat akreditasi prodi sebagai tindak lanjut saran dari hasil benchmarking 2. Menggali peluang akreditasi internasional untuk prodi-prodi keteknikan melalui IABEE"</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Sudah terbit akreditasi untuk 4 Prodi (Teknik Bangunan Rawa, Teknik Sipil, Teknik Mesin dan T.I) dengan Peringkat BAIK SEKALI. 2. Belum ada progres untuk strategi menggali peluang akreditasi internasional untuk prodi-prodi keteknikan melalui IABEE.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tahun 2022 adalah masa re-akreditasi untuk 12 prodi sehingga fokus perhatian adalah menyiapkan dokumen akreditasi prodi dan memperbaiki peringkat akreditasi prodi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Masih menunggu 7 Prodi untuk di visitasi (untuk meningkatkan jumlah capaian peringkat akreditasi prodi sebagai tindak lanjut saran dari hasil benchmarking) 2. Menyelenggarakan pertemuan daring dengan narsum IABEE untuk melihat peluang pengusulan akreditasi internasional bagi prodi keteknikan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : "1. Sudah terbit akreditasi untuk 4 Prodi (Teknik Bangunan Rawa, Teknik Sipil, Teknik Mesin dan T.I) dengan Peringkat BAIK SEKALI. 2. Belum ada progres untuk strategi menggali peluang akreditasi internasional untuk prodi-prodi keteknikan melalui IABEE. 3. Sudah terlaksananya visitasi untuk prodi ALKS dan masih menunggu hasil."</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tahun 2022 adalah masa re-akreditasi untuk 12 prodi sehingga fokus perhatian adalah menyiapkan dokumen akreditasi prodi dan memperbaiki peringkat akreditasi prodi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : "1. Masih menunggu 6 Prodi untuk di visitasi (untuk meningkatkan jumlah capaian peringkat akreditasi prodi sebagai tindak lanjut saran dari hasil benchmarking) 2. Menyelenggarakan pertemuan daring dengan narsum IABEE untuk melihat peluang pengusulan akreditasi internasional bagi prodi keteknikan. 3. Program PII untuk Akreditasi tanpa harus Akreditasi Unggul/S</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : "Sedang dalam proses perencanaan telah dilakukan pemenuhan unsur kegiatan yang disyaratkan dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) Poliban; Kendala / Permasalahan : Perlu koordinasi secara intens dengan PIC/ penanggung jawab dari beberapa unit kerja untuk mempersiapkan dokumen sertadata dukung sebagai bukti akuntabilitas. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Dalam proses perencanaan yang dilakukan untuk pemenuhan unsur-unsur kegiatan yang diisyaratkan dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan SAKIP; 2. Melakukan komunikasi secara intensif untuk pengumpulan data pendukung dan mengetahui permasalahan dan strategi yang dihadapi pada tw 1</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : "1. Telah dilakukan Pengisian tindak lanjut LHE Tahun 2021 yang di lengkapi dengan dokumen pendukung , 2. Sedang dilakukan pengukuran capaian LKRI PK TW II, 3. Pada hari Selasa, 12 Mei telah dilakukan pemaparan kepada pimpinan mengenai hasil capaian TW II dan terdapat rekomendasi dari pimpinan 4. Sedang dalam proses pengisian LKE (Lembar Kerja evaluasi) SAKIP tahun 2022, serta melengkapi dokumen pendukung yang bekerjasama dengan pimpinan, unit, PIC dan tim SAKIP, 5. Telah melakukan reuvi renstra 2020-2024 pada 7 Juli 2022. Reuvi renstra telah disesuaikan dengan rekomendasi dari LHE 2021 yang terkait dengan memuat tujuan, indikator tujuan, target pada PK, dan narasi pada renstra " Kendala / Permasalahan : " 1. Perubahan formulasi perhitungan LKE sehingga perlu waktu untuk penyesuaian kembali 2. Koordinasi perlu dilakukan secara intens dengan PIC/ penanggung jawab dari beberapa unit kerja untuk mempersiapkan dokumen serta data dukung sebagai bukti akuntabilitas. " Strategi / Tindak Lanjut : "1. Dalam proses perencanaan yang dilakukan untuk pemenuhan unsur-unsur kegiatan yang diisyaratkan dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan SAKIP; 2. Melakukan komunikasi secara intensif untuk pengumpulan data pendukung dan mengetahui permasalahan dan strategi yang dihadapi pada setiap pengukuran Triwulan "</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Pada bulan Agustus 2022 Poliban memperoleh hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Politeknik Negeri Banjarmasin setelah melakukan pengian LHE Di Bekasi Jawa Barat dengan progress nilai 80,20 (A) berdasarkan hasil penilaian Biro Perencanaan 2. catatan LHE yaitu : Poliban meningkatkan kualitas notula dan kualitas pelaporan kinerja pada bagian efisiensi anggaran Poliban 3. Sedang dalam proses pengumpulan capaian PK TW III, 4. Pada hari Jumat, 14 Oktober 2022i telah melakukan pamaran kepada pimpinan mengenai hasil capaian TW III dan terdapat rekomendasi dari pimpinan Kendala / Permasalahan : 1. Koordinasi perlu dilakukan secara intens dengan PIC/ penanggung jawab dari beberapa unit kerja untuk mempersiapkan dokumen serta data dukung sebagai bukti akuntabilitas. 2. Dalam melakukan pengukuran kinerja, terdapat beberapa IKU yang kesulitan dalam mencari data dukung. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melengkapi dokumen pendukung yang digunakan pada pengukuran TW III 2. Menindaklanjuti hasil rekomendasi atas implementasi SAKIP LHE 2022 dengan baik dan secara menyeluruh. 3. Melakukan komunikasi secara intensif untuk pengumpulan data pendukung dan mengetahui permasalahan dan strategi yang dihadapi pada tw 3 4. 5. Persiapan penyusunan dumm LAKIN tahun 2022</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : "1. Pada Rabu, 04 Januari 2023 mengadakan Rapat Sakip 2023 dengan agenda sosialisasi SAKIP, LHE dan pengisian LAKIN 2022 bersama pimpinan Direktur, Wadir 1,2,3, dan 4 Kepala Pusat, Kepala unit, Sub Unit, Kajar dan Kaprodi di lingkungan Poliban. Rapat ini bertujuan untuk kendala apa saja yang di alami pada tiap IKU di PK Direktur sehingga pimpinan mengawal setiap kegiatan yang berkaitan dengan IKU. 2. Rapat Koordinasi Internal, Persiapan Pengukuran Kinerja Triwulan 4 Persiapan penyusunan LAKIN. a. Pembuatan surat untuk permintaan data ke unit dan PIC paling lambat data di terima oleh tim tanggal 9 Januari 2023 yang melalui pada email sakip@poliban.ac.id. b. Pengumpulan data LAKIN akan di lakukan permintaan data secara berkala oleh tim Sakip kepada unit. Yang dapat dimulai dari 5 Januari 2023-13 Januari 2023 melalui pada email sakip@poliban.ac.id. c. Setelah data terkumpul maka perlu ditindaklanjuti bersama tim Sakip untuk mengkaji detail pada pengukuran yang harus dilakukan mencakup ketercapaian target kinerja, kegiatan yang sudah dilakukan dalam pencapaian target kinerja, kendala/permasalahan yang dihadapi serta strategi/ tindak lanjut dan data pendukung yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja yang akan dilaksanakan pada 11 Januari 2023. d. Apabila telah selesai rapat internal tim Sakip maka diperlukan rekomendasi dan masukan dari pimpinan yang dimulai dari Direktur hingga Wadir pada setiap ketercapaian IKU. Untuk pelaksanaan rapat dengan pimpinan akan dilaksanakan pada Jumat, 13 Januari 2023. " Kendala / Permasalahan : "1. Akreditasi Internasional membutuhkan dana yang cukup besar. 2. Harapannya PK Direktur terdapat turunan pada setiap wakil direktur kemudian wadir memberikan turunan pada setiap pic unit hingga pada individu di lingkungan Poliban. 3. Pada sasaran kegiatan mengenai kulaitas dosen yang bertridharma di kampus lain diharapkan untuk meningkatkan pendataan pada unit bersangkutan. 4. Untuk metode PBL atau case metode pada kurikulum terus di dorong oleh Kementerian sehingga pada unit PP3MP agar mengawal prodi pada PBL. " Strategi / Tindak Lanjut : "1. Akreditasi Internasional membutuhkan dana yang cukup besar sehingga diperlukan persiapan awal dari prodi mana saja yang memperoleh akreditasi yang telah memperoleh nilai unggul dan mendukung prodi yang pada tahun 2022 untuk melakukan akreditasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya untuk nilai akreditasi. 2. Pimpinan bersinergi terhadap unit dengan melakukan penggodokan untuk melakukan detail casecading. 3. Lebih meningkatkan sinergi dan komunikasi antara unit hinga program studi untuk melkukan pendataan dosen yang bertridharma di luar kampus 4. Untuk metode PBL atau case metode pada kurikulum terus di dorong oleh Kementerian sehingga pada unit PP3MP agar mengawal prodi pada PBL. "</p>
---	---	--	----------	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	94	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 94	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 96.59	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : "Progress : 1. capaian IKU rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker Politeknik Negeri Banjarmasin baru dapat ditetapkan hasilnya pada akhir TW IV atau bulan Desember 2022. sampai dengan triwulan I, kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut : 1. melakukan rapat koordinasi dengan para penanggungjawab/PIC kegiatan untuk menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) secara presisi. 2. Melakukan Monitoring dan evaluasi Rencana Penarikan Dana (RPD) yg disusun oleh pelaksana kegiatan 3. mendorong akselerasi pelaksanaan kegiatan kepada PIC kegiatan sesuai matriks perencanaan kegiatan 4. mendorong akselerasi proses PBJ, terutama pelaksanaan pemeliharaan dan operasional perkantoran 5. Melakukan revisi Anggaran dan revisi halaman III DIPA secara berkala sesuai dengan timeline yang telah ditentukan oleh kanwil DJPb agar pengukuran kriteria deviasi Hal. III dapat optimal 6. melakukan pengelolaan UP secara akuntabel dengan cara melakukan revolving UP secara tepat waktu sehingga nilai IKPA lebih optimal." Kendala / Permasalahan : "Kendala/Permasalahan : dengan realisasi anggaran sampai dengan bulan Maret (TW I) sebesar 15,21%. Yang masih banyak didominasi oleh belanja rutin operasional, menyebabkan capaian output belum begitu maksimal, faktor lainnya adalah deviasi terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) yang disusun oleh para Penanggungjawab/PIC juga menyebabkan terjadinya deviasi hal. III DIPA sehingga memberi kontribusi terhadap score NKA belum begitu maksimal." Strategi / Tindak Lanjut : "1. mendorong akselerasi penyerapan anggaran untuk Triwulan II dengan cara melakukan movev pelaksanaan kegiatan oleh para Wadir 2. Koordinasi dengan penanggungjawab program dan PIC mengenai evaluasi pelaksanaan anggaran 3. penyusunan RPD yang lebih Presisi 4. mendorong akselerasi pelaksanaan pemeliharaan fisik dan PBJ 5. Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu baik melalui sakti maupun spasikita, serta melakukan koordinasi dengan bagian perencanaan dalam rangka rekonsiliasi capaian output"</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : "Progress : capaian IKU rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker Politeknik Negeri Banjarmasin pada akhir triwulan II mencapai score 55,61, dengan rincian nilai EKA sebesar 50,91 dan nilai IKPA sebesar 62,55. sampai dengan triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut : 1. Melaksanakan rapat Monitoring dan evaluasi Rencana Penarikan Dana (RPD) Triwulan II. 2. mendorong akselerasi pelaksanaan kegiatan kepada PIC kegiatan sesuai matriks perencanaan kegiatan 3. mendorong akselerasi proses PBJ, dengan melakukan perikatan kontrak terhadap paket lelang pengadaan peralatan laboratorium dan lelang pemeliharaan gedung musholla Poliban 4. Melakukan revisi Anggaran dan revisi halaman III DIPA secara berkala sesuai dengan timeline yang telah ditentukan oleh kanwil DJPb agar pengukuran kriteria deviasi Hal. III dapat lebih presisi 5. melakukan pengelolaan UP secara akuntabel dengan cara melakukan revolving UP secara tepat waktu sehingga nilai IKPA lebih optimal." Kendala / Permasalahan : "1. dengan realisasi anggaran sampai dengan bulan Maret (TW II) sebesar 43,34%, masih banyak didominasi oleh belanja rutin operasional sehingga menyebabkan capaian output belum begitu maksimal. 2. Faktor lainnya adalah deviasi terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi penarikan dana yang disusun oleh para Penanggungjawab/PIC juga menyebabkan terjadinya deviasi hal. III DIPA sehingga memberi kontribusi terhadap score NKA belum begitu maksimal. 3. belum optimalnya pengawasan (controlling) terhadap ketepatan pelaksanaan rencana penarikan dana yang dilaksanakan oleh PIC Kegiatan. 4. belum optimalnya koordinasi atas sinkronisasi data input capaian output antara Sakti dan Spasikita " Strategi / Tindak Lanjut : "1. mendorong akselerasi penyerapan anggaran untuk Triwulan III dengan cara melakukan movev pelaksanaan kegiatan oleh para Wadir 2. Koordinasi dengan penanggungjawab program dan PIC mengenai evaluasi pelaksanaan anggaran 3. penyusunan RPD yang lebih Presisi 4. mendorong akselerasi pelaksanaan pemeliharaan fisik dan PBJ 5. Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu baik melalui sakti maupun spasikita, serta melakukan koordinasi dengan bagian perencanaan dalam rangka rekonsiliasi capaian output"</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : capaian IKU rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker Politeknik Negeri Banjarmasin pada akhir triwulan III mencapai score 88,07, dengan rincian nilai EKA sebesar 85,66 dan nilai IKPA sebesar 91,68. sampai dengan triwulan III, kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut : 1. Melaksanakan rapat Monitoring dan evaluasi Rencana Penarikan Dana (RPD) Triwulan III. 2. mendorong akselerasi pelaksanaan kegiatan kepada PIC kegiatan sesuai matriks perencanaan kegiatan Kendala / Permasalahan : 1. dengan realisasi anggaran sampai dengan bulan September (TW III) sebesar 66,13%, namun, Realisasi capaian Output (RCO) belum dilakukan pengukuran yg memadai. 2. Faktor lainnya adalah deviasi terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi penarikan dana yang disusun oleh para Penanggungjawab/PIC juga menyebabkan terjadinya deviasi hal. III DIPA dan konsistensi RPD sehingga memberikan kontribusi terhadap score NKA belum begitu maksimal. 3. belum optimalnya pengawasan (controlling) terhadap ketepatan/presisi pelaksanaan rencana penarikan dana yang dilaksanakan oleh PIC Kegiatan. 4. belum optimalnya koordinasi atas sinkronisasi data input capaian output antara Sakti dan Spasikita. 5. belum dilakukannya penginputan terhadap RCO pada sistem SAKTI sehingga membuat score capaian output masih "kosong" dan berpengaruh ke nilai IKPA Strategi / Tindak Lanjut : 1. mendorong akselerasi penyerapan anggaran untuk Triwulan IV dengan cara menerbitkan surat edaran Direktur mengenai langkah-langkah akhir tahun anggaran 2022 & pemetaan prognosis kegiatan pada akhir tahun anggaran 2022. 2. Melaksanakan rapat Koordinasi dengan penanggungjawab program dan PIC mengenai evaluasi pelaksanaan anggaran di periode triwulan IV tahun 2022 3. penyusunan RPD yang lebih Presisi sehingga deviasi hal. III DIPA pada periode tw IV lebih terjaga. 4. mendorong akselerasi pembayaran pelaksanaan pemeliharaan fisik dan PBJ, seperti contohnya : realisasi pembayaran pengadaan alat laboratorium, dan pemeliharaan gedung 5. Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu baik melalui sakti maupun spasikita, serta melakukan koordinasi dengan bagian perencanaan dan keuangan dalam rangka rekonsiliasi capaian output</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progress : capaian IKU rata-rata Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L satker Politeknik Negeri Banjarmasin pada akhir triwulan IV mencapai score 96,59 dengan rincian nilai EKA sebesar 98,83 dan nilai IKPA sebesar 93,22. nilai ini belum termasuk dengan realisasi pengesahan hibah langsung sebesar Rp 201.070.520, sehingga belum merefleksikan nilai NKA final. sampai dengan triwulan IV, kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut : 1. mendorong akselerasi penyerapan anggaran untuk Triwulan IV dengan cara menerbitkan surat edaran Direktur mengenai langkah-langkah akhir tahun anggaran 2022 & pemetaan prognosis kegiatan pada akhir tahun anggaran 2022. 2. Melaksanakan rapat Koordinasi dengan penanggungjawab program dan PIC mengenai evaluasi pelaksanaan anggaran di periode triwulan IV tahun 2022 3. mendorong akselerasi pembayaran pelaksanaan pemeliharaan fisik dan PBJ 4. melakukan percepatan realisasi anggaran penambahan pagu MP PNB & Sisa BOPTN Melalui Tambahan Uang Persediaan (TUP) 5. melakukan sinkronisasi atas input laporan progress capaian rincian output baik melalui sakti maupun spasikita, serta melakukan koordinasi dengan bagian perencanaan dan keuangan dalam rangka rekonsiliasi capaian output Kendala / Permasalahan : 1. deviasi terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi penarikan dana Penanggungjawab/PIC menyebabkan terjadinya deviasi hal. III DIPA dengan score yang masih rendah 60,47 pada komponen IKPA sehingga kontribusi terhadap score NKA belum maksimal. 2. dijadikannya setoran sisa TUP sebagai parameter formula perhitungan pengelolaan UP/TUP pada triwulan IV, menyebabkan nilai komponen ini belum optimal (95,88) karena terdapat sisa TUP yang disetor ke kas negara terhadap pengajuan TUP RM pada Triwulan IV 3. dijadikannya akselerasi belanja modal (53) sebagai parameter formula perhitungan komponen pengelolaan belanja kontraktual menjadikan nilai indikator ini belum maksimal (92,29), dikarenakan belum optimalnya akselerasi belanja modal oleh satker 4. realisasi anggaran perbulan yang masih terdeviasi dengan target penyerapan perbulan, membuat nilai komponen penyerapan anggaran belum optimal (91,78) 5. belum optimalnya pengawasan (controlling) terhadap ketepatan/presisi pelaksanaan rencana penarikan dana yang dilaksanakan oleh PIC Kegiatan. 6. ditolakny pengajuan SP2HL Hibah Langsung LN dikarenakan terjadinya anomali data kode KPPN pada omspan yang seharusnya KPPN KPH (140) menjadi KPPN Banjarmasin (045), sehingga mengakibatkan nilai NKA belum mencerminkan kondisi paling akhir." Strategi / Tindak Lanjut : 1. melakukan upaya memaksimalkan nilai NKA akhir dengan cara mengajukan permohonan Dispensasi Revisi ADK Perbaikan Kode KPPN dan Dispensasi Penyampaian SP2HL ke Direktorat Pelaksanaan Anggaran (Dit. PA) Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPBN) melalui unit eselon 1 sehingga pengesahan Hibah Langsung LN dapat segera direalisasikan. 2. melakukan Evaluasi komprehensif pelaksanaan anggaran tahun 2022"</p>
---	--	---	-------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.6	0.6	0.95	1	Rp. 19.200.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			2	5	8	12	Rp. 19.200.000
3	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0.6	0.79	1	Rp. 3.174.493.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			2	3	10	17	Rp. 3.174.493.000
5	Buku Pustaka BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	1	1	Rp. 186.525.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	1	1	Rp. 186.525.000
7	Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0.6	0.79	3	Rp. 1.236.173.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	3	15	34	Rp. 1.236.173.000
9	Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0	0	1	Rp. 915.897.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0	1	Rp. 915.897.000
11	Penelitian PNBP BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0.6	0.82	1	Rp. 1.342.672.000
12	[051] Pelatihan Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian - pnbp			0	0	3	7	Rp. 77.325.000
13	[055] Pelaksanaan Penelitian - pnbp			0	0	2	6	Rp. 861.977.000
14	[059] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian - pnbp			0	0	0	2	Rp. 199.600.000
15	[061] Penerbitan Jurnal - pnbp			0	0	4	7	Rp. 117.620.000
16	[064] Hak Kekayaan Intelektual HKI - pnbp			0	0	0	1	Rp. 86.150.000
17	Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0.6	0.9	1	Rp. 505.666.000
18	[052] Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp			0	0	7	8	Rp. 59.050.000
19	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp			0	1	1	2	Rp. 374.796.000
20	[055] Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp			0	0	5	6	Rp. 71.820.000
21	Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0	0.6	0.95	2	Rp. 2.555.910.000
22	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran - pnbp			0	5	14	16	Rp. 1.875.796.000
23	[053] Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran - pnbp			0	0	0	2	Rp. 400.000.000
24	[055] Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS - pnbp			0	0	1	1	Rp. 45.164.000
25	[059] Seminar Pelatihan Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan - pnbp			0	0	18	19	Rp. 234.950.000
26	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	2.0000	Paket	0	0	0.8	4	Rp. 2.654.462.000
27	[051] Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran - pnbp			0	0	0.8	4	Rp. 2.454.462.000
28	[054] Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran - pnbp			0	0	0.5	1	Rp. 200.000.000
29	Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	1.0000	Paket	0.8	0.8	0.8	3	Rp. 1.279.747.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

30	[051] Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran - pnbp			0.8	0.8	0.8	3	Rp. 1.279.747.000
31	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	2.0000	Unit	0	0	1	3	Rp. 1.105.373.000
32	[054] Pembangunan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran - pnbp			0	0	1.5	3	Rp. 1.105.373.000
33	Layanan Pendidikan PNBP BLU	2500.0000	Orang	100	1220	2400	2800	Rp. 10.005.578.000
34	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru - pnbp			1	3	3.5	4	Rp. 681.241.000
35	[053] Proses Belajar Mengajar - pnbp			1	2	3	3	Rp. 1.781.860.000
36	[059] Pembinaan Karir Mahasiswa - pnbp			0	0	6	9	Rp. 938.973.000
37	[062] Administrasi Pendidikan - pnbp			0	6	16	16	Rp. 995.579.000
38	[066] Kegiatan Kemahasiswaan - pnbp			0	3	7	303	Rp. 990.920.000
39	[069] Kewirausahaan Mahasiswa - pnbp			0	0	0.5	1	Rp. 70.250.000
40	[070] Kerjasama Berbasis Pendidikan - pnbp			1	3	5	11	Rp. 645.075.000
41	[072] Pengembangan Kurikulum Akreditasi dan Mutu Akademik - pnbp			2	5	19	22	Rp. 946.855.000
42	[076] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar - pnbp			2	5	10	13	Rp. 2.829.625.000
43	[079] Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS - pnbp			0	0	1	1	Rp. 125.200.000
44	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.015	0.03	0.93	2	Rp. 51.657.107.000
45	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	10	12	Rp. 38.788.374.000
46	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	11	13	Rp. 12.868.733.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 76.638.803.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Banjarmasin,13 Januari 2023

Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin,



Joniriadi